

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

PEMERINTAHAN DISTRIK

Kategori Anugerah

Pemerintahan Distrik

Inovator

Inovator Perorangan: DISTRIK MIMIKA BARU

Judul Inovasi

MIRU-G " Mimika Recycle Ultimate - Green Action

Tanggal Pengembangan Inovasi

2026-01-25

Latar Belakang Permasalahan

Latar Belakang Inovasi

Permasalahan pengelolaan sampah di berbagai daerah, termasuk Distrik Mimika Baru, masih menjadi isu yang mendesak. Banyak masyarakat belum terlibat aktif dalam proses pengelolaan sampah karena sistem manual yang kurang efisien dan kurangnya kesadaran akan nilai ekonomis dari sampah. Di sisi lain, kegiatan Bank Sampah yang telah berjalan secara non-digital di wilayah ini masih terbatas dalam jangkauan, transparansi, dan pencatatan data.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi layanan publik, hadirnya aplikasi digital menjadi solusi efektif untuk mempercepat, mempermudah, dan memperluas layanan Bank Sampah. Inovasi ini diharapkan mampu mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah, serta meningkatkan partisipasi dan transparansi dalam pengelolaannya.

Tujuan Melakukan Inovasi

Tujuan Inovasi

- Meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan Bank Sampah di Distrik Mimika Baru.
- Memberikan kemudahan akses layanan Bank Sampah secara digital bagi masyarakat umum.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan menyetorkan sampah.
- Mengelola data nasabah, jenis sampah, dan transaksi secara sistematis dan real-time.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan dan nilai ekonomi dari sampah.

Manfaat

Manfaat Inovasi

Bagi Masyarakat:

- Akses mudah untuk menabung sampah dan memantau saldo/tabungan secara digital.
- Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemilahan dan daur ulang sampah.
- Mendapatkan insentif ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Bagi Pengelola Bank Sampah:

- Manajemen data nasabah dan transaksi yang lebih rapi dan efisien.
- Laporan dan statistik pengelolaan sampah dapat dibuat secara otomatis.
- Memperluas jangkauan layanan ke masyarakat yang lebih luas.

Bagi Pemerintah Daerah:

- Mendukung Pemerintah Kabupaten Mimika dalam program kebersihan dan lingkungan hidup
- Menjadi basis data untuk perumusan kebijakan pengelolaan sampah.
- Menjadi model inovasi pelayanan publik berbasis teknologi.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

1. DASAR HUKUM

Inovasi ini merujuk pada sejumlah dasar hukum yang mendukung pengelolaan sampah dan digitalisasi pelayanan publik, antara lain:

- **UU No. 18 Tahun 2008** tentang Pengelolaan Sampah
- **Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018** tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.13/MENLHK/Setjen/Kum.1/2/2016** tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle (3R)
- **Peraturan Daerah Kabupaten Mimika** (bisa disesuaikan jika ada regulasi daerah terkait pengelolaan sampah dan inovasi pelayanan publik)
- **SDGs (Sustainable Development Goals)** poin 11 dan 12: Kota dan permukiman yang berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

2. PERMASALAHAN

- Pengelolaan Bank Sampah di Distrik Mimika Baru masih dilakukan secara **manual**, sehingga tidak efisien, rawan kehilangan data, dan tidak terintegrasi.
- **Partisipasi masyarakat** dalam kegiatan bank sampah masih rendah karena akses informasi dan pelayanannya terbatas.
- Tidak ada sistem pemantauan yang **transparan dan real-time** untuk mencatat setoran sampah dan saldo nasabah.
- Keterbatasan data membuat sulit bagi pemerintah daerah menyusun kebijakan berbasis bukti (evidence-based).

3. ISU STRATEGIS

a. Isu Global:

- **Perubahan iklim dan krisis lingkungan global** akibat meningkatnya limbah dan polusi.
- Target pengurangan sampah plastik dunia dan dorongan internasional untuk sistem ekonomi sirkular.

b. Isu Nasional:

- Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- Target nasional pengurangan sampah sebesar 30% pada 2025 (melalui Permen LHK No. 75/2019).
- Digitalisasi pelayanan publik melalui program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

c. Isu Lokal:

- Meningkatnya volume sampah di Distrik Mimika Baru tanpa pengelolaan yang sistematis.
- Minimnya inovasi lokal berbasis teknologi untuk mengelola sampah secara partisipatif.
- Belum adanya sistem digital yang dapat menjangkau warga secara luas dan transparan.

4. METODE PEMBAHARUAN

Kondisi Sebelum Inovasi:

- Pencatatan transaksi Bank Sampah dilakukan secara manual (buku tulis).
- Warga harus datang langsung untuk mengetahui saldo atau menanyakan data.

- Data sering hilang, sulit direkap, dan tidak bisa digunakan untuk pengambilan kebijakan.
- Pengelola bank sampah kewalahan dalam rekap laporan bulanan.

Kondisi Setelah Inovasi:

- Semua proses pencatatan dan transaksi dilakukan secara **digital dan otomatis**.
- Warga bisa **mengakses saldo dan riwayat transaksi dari aplikasi** di ponsel.
- **Laporan dan data tersimpan di sistem cloud**, mudah diakses dan diamankan.
- Pelayanan menjadi cepat, efisien, dan transparan.

5. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN

Masa Sebelum Inovasi:

- Bank Sampah bersifat lokal dan manual.
- Tidak ada sistem pelaporan atau pemantauan digital.
- Masyarakat terbatas pada layanan offline.
- Tidak ada insentif yang real-time untuk memotivasi partisipasi.

Masa Setelah Inovasi:

- Bank Sampah dikelola melalui **aplikasi mobile dan dashboard web**.
- Data transaksi, saldo, dan setoran **tersinkronisasi otomatis dan aman**.
- **Edukasi dan notifikasi** dapat disampaikan langsung ke pengguna.
- Inovasi bersifat **replikatif dan scalable** ke wilayah lain.

6. CARA KERJA INOVASI

1. **Masyarakat mendaftar** sebagai nasabah Bank Sampah melalui aplikasi *MIRU Green*. Action
2. Nasabah menyeteror sampah ke Bank Sampah (lokasi fisik).
3. Pengelola mencatat jenis & berat sampah melalui dashboard admin.
4. Sistem otomatis mengonversi sampah ke saldo tabungan (berbasis harga per jenis sampah).
5. Nasabah dapat memantau saldo, riwayat, dan edukasi lingkungan dari aplikasi.
6. Pengelola bisa mengakses data laporan dan statistik dari dashboard web.

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Bank Sampah di Distrik Mimika Baru.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui teknologi digital.
- Menyediakan sistem pencatatan dan pelaporan yang transparan dan terintegrasi.
- Menciptakan lingkungan bersih dan sistem ekonomi sirkular lokal yang berkelanjutan.

MANFAAT INOVASI

- **Bagi Masyarakat:**
 - Kemudahan akses dan kontrol terhadap tabungan sampah.
 - Meningkatkan kesadaran dan motivasi memilah sampah.
- **Bagi Pemerintah dan Pengelola:**
 - Kemudahan pelaporan dan analisis data pengelolaan sampah.
 - Menjadi model inovasi layanan publik yang berbasis teknologi.

DAMPAK INOVASI

- Terjadinya **transformasi sistem pengelolaan sampah** di tingkat distrik secara digital.
- **Meningkatnya jumlah nasabah Bank Sampah** dan volume sampah yang berhasil dipilah.
- Munculnya **kemandirian ekonomi warga** dari hasil tabungan sampah.
- **Terciptanya ekosistem hijau digital** yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Mimika Baru.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Kebaruan / Keunggulan Inovasi

- **Digitalisasi Layanan:** Pertama di wilayah Mimika Baru yang mengintegrasikan teknologi digital untuk pengelolaan sampah.
- **Real-Time Monitoring:** Saldo tabungan sampah, setoran, dan laporan tersedia secara langsung.
- **Interaktif & Edukatif:** Menyediakan konten edukasi tentang pengelolaan sampah dan daur ulang.
- **User-Friendly Interface:** Desain antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan semua kalangan.
- **Terintegrasi Data:** Seluruh data nasabah, transaksi, dan sampah dikelola dalam satu sistem.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

- **Berbasis Digital & Real-Time**
Transaksi setoran dan penarikan sampah tercatat secara otomatis dan real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan transparansi.
- **User-Friendly Interface**
Dirancang dengan tampilan yang sederhana dan mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk masyarakat awam yang belum familiar dengan teknologi.
- **Dashboard Ganda (Anggota & Pengelola)**
Menyediakan dua jenis antarmuka berbeda sesuai dengan peran pengguna: masyarakat umum dan pengelola bank sampah.

Mendukung Integrasi Layanan Tambahan

Bisa dikembangkan lebih lanjut untuk integrasi dengan sistem e-wallet, marketplace daur ulang, atau reward system digital

Produk Komersialisasi

Model Bisnis Berkelanjutan (Sustainability-Oriented Business Model)

MIRU Go GREEN dapat dikembangkan menjadi platform layanan digital berkelanjutan yang menghasilkan pemasukan melalui fitur-fitur premium, kerja sama komersial, dan layanan tambahan bagi nasabah serta mitra daur ulang.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Kemanfaatan Inovasi

- **Ekologis:** Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.
- **Sosial:** Menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
- **Ekonomi:** Memberi nilai tambah dari sampah menjadi sumber pendapatan masyarakat.
- **Teknologi:** Mendorong transformasi digital pada pelayanan publik tingkat distrik.

Tingkat Keberlanjutan

Keberlanjutan Inovasi

Untuk menjaga keberlangsungan inovasi ini, beberapa strategi dilakukan:

- **Sosialisasi dan pelatihan rutin** kepada masyarakat dan pengelola tentang cara penggunaan aplikasi.
- **Kolaborasi dengan dinas lingkungan hidup, sekolah, dan komunitas** untuk memperluas partisipasi.
- **Peningkatan dan pemeliharaan sistem aplikasi** secara berkala oleh tim IT lokal.
- **Integrasi insentif dan reward** untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan aplikasi.
- **Pengembangan fitur tambahan** ke depannya seperti marketplace daur ulang, sistem redeem saldo, dan koneksi ke lembaga daur ulang nasional.